



**PENDAMPINGAN KEGIATAN PENDIRIAN KIOS SEMBAKO UNTUK MENAMBAH
PENDAPATAN PKK RT 01/RW 06 KELURAHAN GADING KASRI****Oleh****Dewi Nurjannah¹, Sri Nastiti Andarini²****^{1,2}Universitas Muhammadiyah Malang****Email; dewi_n@umm.ac.id**

Article History:*Received: 15-07-2025**Revised: 26-07-2025**Accepted: 18-08-2025***Keywords:***PKK, Savings And
Loan, Grocery Kiosk,
Income, Training*

Abstract: *The Family Welfare Movement (PKK) group in RT 01/RW 06, Gading Kasri sub-district, which is a partner in this community service, operates a cooperative. Because it is not yet a legal entity, it is actually still a pre-cooperative. All members have shares/principal savings, mandatory savings, and voluntary savings/savings. The "Gading Makmur" cooperative is quite active in PKK members' activities and has capital from principal and mandatory savings. Every holiday, voluntary savings/savings are distributed, along with additional SHU (Surplus Operating Income) from member savings and loans, whose services will be distributed to PKK members who have already joined the cooperative. The PKK cooperative has not been able to expand its business to increase PKK income. Therefore, there is a plan to open a grocery kiosk with the consideration of obtaining additional PKK income in addition to the savings and loans that have been running well so far. There is no need to open a large grocery store, but rather adjust to existing capital. However, limited human resources are a constraint, because the kiosk manager must be a PKK member who is trustworthy and has a strong social spirit, including a lack of knowledge about fund management and distribution plans. Based on these issues, our team's community service activities include assisting with planning the establishment of a grocery kiosk, providing training in business financial management and developing a plan for the distribution of the SHU (profit sharing) and providing guidance on opening a grocery kiosk and maintaining its financial records.*

PENDAHULUAN

PKK (Program Kesejahteraan Keluarga) adalah salah satu kelompok sosial masyarakat yang ada di hampir seluruh kelurahan atau desa di Indonesia merupakan kumpulan masyarakat pada suatu RT, RW bahkan tingkat Kelurahan/Desa. Memang tidak semua Desa/Kelurahan kegiatan PKKnya aktif, namun banyak yang aktif dengan berbagai macam kegiatan yang dapat dilakukan sesuai dengan 10 program PKK, salah satunya adalah berkoperasi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, dimana anggota PKK adalah para ibu rumah tangga yang ada di wilayah tersebut. Demikian juga kelompok PKK di RT 01/RW 06 kelurahan Gading Kasri yang menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini telah mempunyai anggota sebanyak 57 orang, salah satu kegiatannya adalah berkoperasi dengan

mengumpulkan saham anggota/Simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela/menabung. Kegiatan berkoperasi anggota PKK cukup aktif dan mempunyai modal dari simpanan pokok dan simpanan wajib hampir Rp. 10jt, sedangkan kegiatan menabung/simpanan sukarela anggota setiap bulan sekitar RP. 2,5jt – 3 jt. Setiap menjelang hari raya untuk tabungan/simpanan sukarela akan dibagikan dengan tambahan SHU (Sisa Hasil Usaha) dari Simpan pinjam anggota, yang jasanya akan dibagikan untuk anggota PKK yang telah menjadi anggota koperasi.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan PKK selain dari kegiatan simpan pinjam, maka berdasarkan hasil kesepakatan bersama merencanakan akan membuka KIOS Sembako yang dijual antara lain beras, gula, minyak goreng, tepung dan lain-lain. Rencana dibukanya kios sembako dengan pertimbangan untuk mendapatkan tambahan pendapatan PKK selain dari simpan pinjam yang sudah berjalan dengan baik selama ini. Hampir semua orang memerlukan kebutuhan sembako seperti beras, gula, minyak, camilan dan lain-lain. Warung sembako, warung yang menjual kebutuhan sehari-hari, adapun sembako adalah singkatan dari kata sembilan bahan pokok kebutuhan sehari-hari.

Usaha toko sembako/Kios sembako adalah salah satu peluang usaha yang menjanjikan, cukup banyak dijalankan pengusaha kecil saat ini. Sembako seperti beras, minyak, gula, dan bahan makanan lainnya merupakan kebutuhan penting bagi manusia. Semua orang pasti membutuhkannya, itulah sebabnya mengapa peluang usaha warung sembako masih cukup menjanjikan saat ini, namun, beberapa orang agak pesimis dengan peluang usaha toko sembako karena harus bersaing dengan pemain besar seperti mini market dan pusat perbelanjaan yang semakin banyak. Maraknya mini market yang menjual produk yang sejenis memang merupakan tantangan tersendiri, namun tentu saja selalu ada celah yang bisa kita manfaatkan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuka usaha Kios sembako yaitu mencari Tempat strategis, Lakukan Survei Keadaan Masyarakat, Sesuaikan Dengan Modal, Temukan Tempat Grosir Murah, Dekorasi Toko. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Warung>, 2020)

Usaha Kios Sembako PKK yang diharapkan akan bisa diwujudkan dengan memperhatikan beberapa hal tersebut diatas tentu membutuhkan modal yang harus disiapkan dengan sumber dana yang disepakati oleh pengurus PKK, termasuk sistem penjualan yang digunakan untuk pembelian anggota dengan cara tunai atau kredit, penjualan untuk masyarakat umum juga, dan sistem pembagian/distribusi keuntungan. Mengingat kegiatan dalam PKK juga masih menekankan pada kegiatan sosial, tetapi juga harus profesional, karena menyangkut amanah dari anggota yang sudah mempunyai saham/Simpanan pokok dan wajib, dimana kegiatan berkoperasi yang merupakan salah satu 10 program pokok PKK.

Sebagaimana kita ketahui peluang usaha warung sembako tidak mengenal musim sama sekali dan akan selalu dicari oleh semua orang. Tak perlu membuka toko sembako yang besar, tetapi kita bisa memulainya dari toko kecil dan sambil berjalan mudah-mudahan akan membuat bisnis sembako menjadi semakin besar.

PERMASALAHAN MITRA

Saat ini yang menjadi permasalahan adalah tempat kiosnya, tidak mungkin sewa karena modal masih terbatas, keterbatasan Sumber Daya Manusianya (SDM) juga terbatas, karena yang mengelola kios harus anggota PKK yang dapat dipercaya dan mempunyai jiwa sosial



yang tinggi, termasuk kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan dananya. Membuka kios sembako memerlukan perencanaan yang matang agar usaha bisa berkelanjutan serta merencanakan segala sesuatunya dengan cermat dan matang akan memudahkan dalam menjalankan bisnis ini. Mitra dalam pengabdian ini adalah pengurus PKK, yang kurang dalam pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan usaha, sehingga belum mampu merencanakan kebutuhan dana dan sumber modal yang akan digunakan dan masih kurang memiliki kemampuan dalam perencanaan untuk membuka kios sembako serta belum tentukannya distribusi keuntungan dari penjualan sembako

Dalam menjalankan program pengembangan usaha PKK RT 01/RW 06 Kelurahan Gading Kasri Malang untuk membuka Kios Sembako diperlukan tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan agar pengembangan unit usaha PKK dapat menjadi hal yang menarik bagi anggota koperasi dan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam belanja kebutuhan sehari-hari di Kios sembako PKK, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan anggota.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra, maka solusi yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Merencanakan kebutuhan modal untuk membuka kios sembako dan sumber dananya.
2. Merencanakan pendirian Kios Sembako PKK dengan mencari tempat yang strategis untuk Kiosnya, survey masyarakat sekitar, memperhitungkan modal, mencari grosir yang murah, menyipakan tempat dan tata letak kios.
3. Menentukan distribusi keuntungan atas penjualan sembako
4. Pelatihan pengelolaan keuangan usaha

METODOLOGI

Kegiatan tim pengabdian masyarakat ini dengan judul “Pendampingan Kegiatan Pendirian Kios Sembako Untuk Menambah Pendapatan PKK RT 01/RW 06 Kelurahan Gading Kasri”. Pendirian Kios sembako dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat/anggota PKK yang tergabung dalam koperasi “Gading Makmur”. Tim pelaksana dalam kegiatan pengabdian ini dengan tim pelaksana (2 orang) satu orang sebagai ketua dan satu orang sebagai anggota, dan dibantu oleh dua orang mahasiswa sebagai anggota teknis. Berikut merupakan susunan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Adapun metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini mulai dari perencanaan pelaksanaan dan pendampingan ;

1. Koordinasi tim pengabdian bersama Mitra (Pegurus PKK) dan Sosialisasi kegiatan pendirian KIOS kepada seluruh anggota PKK.
2. Membuat langkah-langkah perencanaan pendirian Kios Sembako
3. Pelatihan pengelolaan keuangan.
4. Pendampingan kegiatan pendirian Kios Sembako (lay out, papan nama, penentuan harga jual sembako, penentuan distribusi pembagian hasil penjualandan lain-lain).
5. Pendampingan Pencatatan keuangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Koordinasi dan Sosialisasi

Dalam pelaksanaan kegiatan awal dimana tim pengabdian telah melakukan beberapa kali pertemuan sebagai upaya koordinasi dari bagaimana pengimplementasian program di lapangan. Dalam pertemuan tersebut, tim pengabdian melakukan koordinasi terkait dengan pertemuan pertama antara tim pengabdian dengan penanggung jawab pihak kedua (mitra). Selanjutnya Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat Pendampingan Pendirian Kios PKK dari Koperasi PKK di RT 01 RW 06 dilaksanakan oleh Tim pengabdian Masyarakat.



Gambar 1 Kordinasi dan Sosialisasi

Ketua PKK dan pengurus selain memberikan laporan-laporan bulanan juga menyampaikan program termasuk pengembangan koperasi dengan mendirikan Kios Sembako, agar diperoleh tambahan pendapatan PKK yang memiliki kegiatan berkoperasi bagi anggota PKK dengan nama yang telah dimiliki yaitu koperasi "Gading Makmur". Tim pengabdian menjelaskan kepada seluruh anggota PKK yang merupakan ibu rumah tangga di wilayah RT 01/RW 06 kelurahan Gading Kasri. Dalam 1 RT terdapat 83 KK dan yang aktif kegiatan PKK 53 orang. Kegiatan sosialisasi kepada anggota PKK yang sekaligus sebagai anggota koperasi "Gading Makmur" memberikan respon yang positif dan antusias berkaitan dengan rencana pendirian kios Sembako PKK yang diharapkan dapat memberikan tambahan pendapatan PKK yang telah mempunyai koperasi simpan pinjam dan selama ini telah berjalan dengan baik. Seluruh anggota siap mendukung dan berpartisipasi untuk berbelanja kebutuhan pokok sehari-hari di kios yang akan didirikan. Kios Sembako selain melayani anggota koperasi juga dijual secara umum.

2. Perencanaan lebih detail langkah pendirian Kios Sembako PKK:

a. Tempat Kios Sembako dan Pengelola Kios

Dikarenakan masih adanya keterbatasan dana/modal yang dimiliki oleh koperasi PKK, sehingga tidak mungkin sewa apalagi beli untuk kiosnya. Salah satu pengelola yang ditunjuk yaitu merupakan anggota PKK dan aktif berpartisipasi pada kegiatan simpan pinjam Koperasi PKK (Koperasi Gading Makmur) kebetulan yang bersangkutan mempunyai kios yang sudah lama tidak digunakan/kosong yang lokasinya tepat didepan rumah beliau dan ditengah pemukiman warga RT 01/RW 06 Kelurahan Gading Kasri menawarkan untuk menempatkannya tanpa dikenakan biaya sewa siap memfasilitasi tempat sekaligus etalase dan



rak-rak kosong yang sudah ada bisa digunakan untuk kegiatan pendirian sembako PKK, ibu Sudartin merupakan ibu rumah tangga yang juga aktif di kegiatan sosial masyarakat. Dalam kegiatan pengelolaan Kios Sembako PKK akan dibantu salah satu anggota PKK yang lain, sehingga sudah ada tempat dan pengelola untuk kios sembako

b. Perencanaan Modal

Pada pertemuan tersebut sekaligus disepakati berapa modal yang dibutuhkan untuk memulai kegiatan pendirian Kios sembako PKK dengan melihat kemampuan dari koperasi PKK. Berdasarkan berbagai pertimbangan belanja awal kios dan kemampuan koperasi PKK diambilkan dari Simpanan Pokok dan wajib/saham anggota sebesar Rp.4.000.000,- (empat juta rupiah) untuk belanja barang dagangan, selebihnya penyediaan barang berdasarkan pesanan anggota, sehingga barang langsung terjual.

c. Penentuan Supplier

Tim Pengabdian masyarakat dari UMM memberikan masukan berupa informasi/daftar supplier dari hasil survei yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian agar dapat menjadi pertimbangan pengelola saat berbelanja /grosir barang-barang dagangan/sembako yang murah sehingga dapat dijual murah/sesuai harga pasar, agar menarik anggota untuk berbelanja di kios PKK. Terdapat beberapa nama Supplier sembako yang lokasinya terjangkau/dekat antara lain:

Tabel 1: Daftar Nama Supplier Sembako

No	NAMA TOKO SUPPLIER	ALAMAT
1	Toko Bintang	Pasar Besar Malang
2	Toko Teguh Jaya	Jl. Pulosari Malang
3	Toko Sembako Tunas baru	Jl Raya Langsep
4	Warung Sembako bu Nunung	Pasar Mergan
5	Toko Barokah	Pasar Besar Malang

Sumber: Data primer

3. Pelatihan Pencatatan Keuangan Usaha

Kegiatan Pengabdian selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat adalah memberikan literasi keuangan dengan mengadakan pelatihan pencatatan keuangan usaha secara sederhana agar mudah dimengerti dan dilaksanakan oleh pengelola dan mudah diawasi oleh pengurus PKK dan pengurus Koperasi serta pihak-pihak-pihak terkait. kegiatan pelatihan pencatatan keuangan usaha diikuti oleh beberapa pengurus PKK dan pengurus koperasi PKK, Perwakilan Dasa Wisma serta pengelola kios Sembako.

Peserta diberikan materi dengan contoh-contoh transaksi keuangan, mulai mencatat kas yang bersumber dari modal awal, mencatat transaksi penjualan dan transaksi pembelian barang dagangan. Semua transaksi harus dicatat dengan baik dan benar, walaupun masih menggunakan pembukuan yang sederhana, agar tujuan mendirikan kios sembako PKK untuk meningkatkan pendapatan dapat terwujud.



Gambar 2 Pelatihan Pencatatan Keuangan Usaha

4. Pendampingan pelaksanaan kegiatan pendirian Kios Sembako

Pendampingan pendirian kios sembako dilaksanakan oleh tim, setelah menyusun langkah-langkah perencanaan.

- a. Pendirian Kios Sembako PKK dengan memberikan nama Kios Sembako

Pendirian Kios Sembako dilakukan dengan cetak baner agar masyarakat sekitar mengetahui adanya Kios Sembako yang didirikan berdasarkan pengembangan dari Koperasi PKK yang diberi nama Koperasi Gading Makmur, hasil kerjasama dengan tim pengabdian masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Malang. Diusahakan untuk menjual beberapa kebutuhan pokok/sembako yang sering dicari pembeli, kelengkapan barang akan membuat pembeli senang berbelanja apalagi jika harga murah dan kualitasnya bagus (www.pojokbisnis.com)



Gambar 3 Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Pendirian Kios Sembako



b. Penentuan Harga Jual

Pada saat Penentuan Harga Jual Sembako juga harus hati-hati, karena sudah banyak pesaing yang mempunyai usaha serupa, dikarenakan harga sembako cukup berfluktuasi, terutama pada bulan/kondisi tertentu, maka disepakati harga jual ditentukan berdasarkan harga pokok pembelian yang akan dijual kepada anggota dan dijual secara umum sama atau dibawah sedikit dari harga pasar yang berlaku pada saat itu. Diharapkan dari keputusan model penjualan dengan harga yang lebih murah walaupun selisih sedikit dari harga toko yang lain akan lebih menarik konsumen untuk membeli.

c. Pelatihan Pelayanan

Dalam tahap ini pelaksanaan kegiatan pendirian kios sembako juga dilakukan pelatihan dalam pelayanan yang baik agar nantinya pelanggan merasa senang dan puas berbelanja Kottler dan Keller (2018), menyatakan bahwa kualitas layanan yang baik dalam suatu perusahaan akan dapat memberikan rasa puas terhadap pelanggan. Dalam kegiatan ini juga dilakukan, yaitu memberikan pelatihan pelayanan yang baik kepada pelanggan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Selain itu mengajarkan karyawan dan membantu dalam proses promosi melalui media sosial. sosial sehingga toko sembako PKK dikenal masyarakat dan dapat bersaing dengan toko-toko sembako yang lainnya

d. Penentuan Distribusi Hasil Usaha Sembako

Penentuan distribusi SHU Sembako penting dilakukan dan disepakati oleh pengurus sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini, untuk kemudian disampaikan pada pertemuan PKK agar diketahui dan disepakati bersama. Adapun rencana distribusi yang disepakati akan dilaksanakan dan pembagiannya :

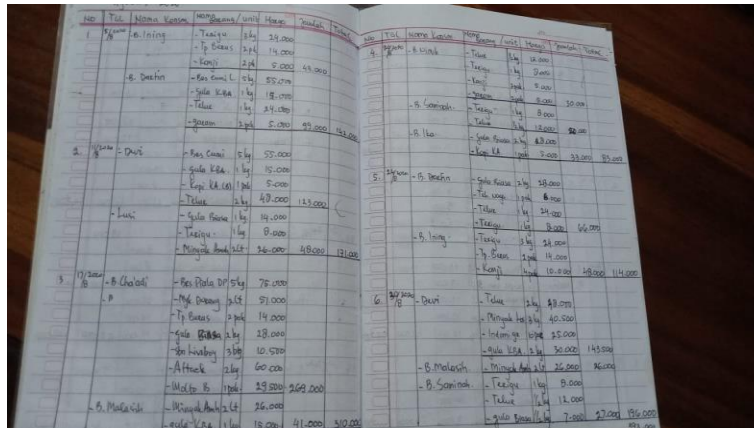
Distribusi Pembagian Sisa Hasil Usaha Kios Sembako PKK

Partisipasi Belanja	20%
Pengelola	10%
Kas Koperasi	20%
Kas PKK	10%
Tambahan Modal Kios	40%
Total	100%

5. Pendampingan Pencatatan Keuangan Usaha

Kegiatan pendampingan oleh tim pengabdian selama 5 bulan mulai dibukanya Kios sembako termasuk kegiatan pencatatan keuangan usaha yang dilaksanakan oleh pengelola kios Sembako PKK yang diharapkan dapat menambah pendapatan dari koperasi PKK Gading Makmur RT 01/Rw 06 Kelurahan Gading Kasri, meskipun bentuk pencatatannya masih sederhana dan masih manual, namun dapat mengetahui perkembangan penjualan yang diperoleh dari Kios Sembako PKK, juga dapat diketahui partisipasi aktif masing-masing anggota koperasi Gading Makmur.

Catatan keuangan Usaha Kios Sembako



Gambar 4 Pendampingan Pencatatan Keuangan Usaha

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian ini pada akhirnya dinyatakan mencapai target, hal ini terlihat dari indikator hasil penjualan walaupun belum banyak, tetapi semakin meningkat. Kios Sembako berpotensi untuk ditingkatkan lagi dengan mengajak terutama anggota PKK dan keluarga, saudara- saudaranya serta masyarakat umum untuk berpartisipasi aktif berbelanja di kios Sembako PKK agar dapat menambah pendapatan koperasi PKK. Tantangan berikutnya dari mitra adalah menjaga konsistensi pengelola lebih kreatif, kenyamanan orang berbelanja, penambahan modal dan strategi pemasaran yang efektif dan terukur. Kegiatan Program Pengabdian Kelompok yang dilaksanakan di Kelurahan Gading Kasri ini secara keseluruhan berjalan dengan baik. Komitmen dari pihak mitra dan antusiasme peserta menunjukkan harapan untuk kelanjutan program ini.

Program pengabdian masyarakat ini menekankan pada pemahaman kepada warga yang merupakan anggota mitra untuk lebih memahami pentingnya kerjasama, partisipasi aktif sebagai anggota koperasi. Kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim dalam kegiatan pengembangan koperasi "Gading Makmur" PKK RT 01/RW 06 kelurahan Gading Kasri untuk peningkatan pendapatan PKK sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dengan adanya pendirian KIOS SEMBAKO khususnya mitra pengabdian, dan keberlangsungan usaha Kios Sembako untuk peningkatan pendapatan tidak lepas juga dari peran partisipasi aktif anggota untuk berbelanja.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan pendirian kios sembako PKK ini adalah pendampingan lanjutan masih perlu dilakukan dengan lebih menitik beratkan pada pemasaran dan variasi/kelengkapan produk yang dijual terutama untuk sekarang fokus pada *digital marketing* atau pemasaran *online* yang tidak memerlukan dana besar, bisa melalui WA group anggota PKK, paguyuban rukun tetangga dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://id.wikipedia.org/wiki/Warung#:~:text=Warung%20sembako%2C%20warung%20yang%20menjual,bahan%20pokok%20kebutuhan%20sehari%2Dhari>. Diunduh 15 Desember 2024
- [2] <https://lifepal.co.id/media/cara-menghitung-shu-dan-pengertiannya>. Oky Budi Definisi
- [3] SHU Koperasi dan Cara Menghitungnya Diunduh 14 Januari 2024
- [4] <http://www.pojokbisnis.co>, Peluang usaha sembako, diunduh 15 januari 2024
- [5] <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/ruang-cendekia/index>
- [6] Kottler, Philip,dan Keller, Kevin lane, 2008. “Manajemen Pemasaran”.Penerbit:Erlangga, Jakarta.
- [7] Pengembangan Usaha Sembako Di Kampung Anyar Kabupaten Buleleng Bali, Ruang Cendekia, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2022.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN